



PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

**Laporan Evaluasi Kinerja
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022**

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Akuntan Independen atas Laporan Evaluasi Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum	1
------------------	---

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN

2.1 Realisasi Rencana Kerja Tahun 2022	3
2.2 Realisasi Anggaran Perusahaan Tahun 2022	6
2.3 Laporan Keuangan Induk Perusahaan Tahun 2022	10
2.4 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022	13
2.5 Tingkat Kesehatan Perusahaan	19
2.6 <i>Key Performance Indicator</i>	20

BAB III

PENUTUP

21

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : R/079.AAT/eiz/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Akuntan Independen atas Laporan Evaluasi Kinerja

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Kami telah melakukan suatu perikatan asurans keyakinan terbatas atas Laporan Evaluasi Kinerja PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan entitas anak (selanjutnya disebut "Perusahaan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kami juga telah melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagaimana dalam laporan kami tanggal 15 Maret 2023, kami menyatakan opini tanpa modifikasi.

Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 (selanjutnya disebut "KEP-100/MBU/2002") tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/11/2020 (selanjutnya disebut "PER-11/MBU/2020") tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja menuntut Manajemen untuk menginterpretasikan kriteria, menentukan relevansi informasi yang harus dimasukkan, serta membuat estimasi dan asumsi yang berdampak terhadap informasi yang dilaporkan. Laporan Evaluasi Kinerja mencakup informasi tentang peristiwa yang telah terjadi atau yang diharapkan akan terjadi, tren operasi, komitmen serta pencapaian tingkat kesehatan dan *Key Performance Indicator* pada tahun tersebut. Hasil pencapaian tingkat kesehatan dan *Key Performance Indicator* kemudian dinilai berdasarkan KEP-100/MBU/2002 dan PER-11/MBU/2020.

Laporan Evaluasi Kinerja mencakup informasi tentang Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Realisasi Tahun 2021, Penilaian Tingkat Kesehatan sesuai KEP-100/MBU/2002, serta pencapaian *Key Performance Indicator* sesuai PER-11/MBU/2020.

Tanggung Jawab Akuntan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan berdasarkan prosedur yang dilakukan sehubungan dengan perikatan asurans keyakinan terbatas yang disebutkan di atas.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Kami melaksanakan perikatan asurans keyakinan terbatas atas Laporan Evaluasi Kinerja yang dibuat oleh Manajemen berdasarkan Standar Perikatan Asurans 3000 "Perikatan Asurans Selain Audit dan Reviu atas Informasi Keuangan Historis" yang ditetapkan IAPI. Standar ini mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan perikatan asurans untuk memperoleh keyakinan terbatas bahwa hal-hal yang menjadi perhatian kami menyebabkan kami yakin penyajian informasi keuangan dalam Laporan Evaluasi Kinerja oleh Manajemen tidak berbeda, dalam semua hal yang material, dengan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan RKAP tahun 2021, serta Penilaian Tingkat Kesehatan telah dihitung sesuai KEP-100/MBU/2002 serta pencapaian *Key Performance Indicator* telah dihitung sesuai PER-11/MBU/2020. Dalam perikatan asurans terbatas, bukti-bukti yang diperoleh melalui prosedur yang dilakukan adalah lebih terbatas daripada perikatan asurans keyakinan memadai. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan akuntan.

Prosedur yang dipilih dalam perikatan asurans keyakinan terbatas atas Laporan Evaluasi Kinerja ini terutama terdiri dari penerapan prosedur analitik, rekalkulasi dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab untuk masalah-masalah keuangan, akuntansi dan operasional, yang mencakup antara lain (a) mengecek kesesuaian unsur yang dimasukkan dalam Laporan Evaluasi Kinerja berdasarkan ketentuan dalam KEP-100/MBU/2002 dan PER-11/MBU/2020, (b) mengecek keakuratan jumlah historis dalam laporan keuangan, (c) mengajukan pertanyaan mengenai informasi dan uraian yang dinyatakan dalam Laporan Evaluasi Kinerja, dan (d) merekalkulasi perhitungan-perhitungan yang dibuat dalam Laporan Evaluasi Kinerja tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti-bukti yang diperoleh, tidak terdapat hal-hal yang menyebabkan kami yakin bahwa penyajian informasi keuangan dalam Laporan Evaluasi Kinerja oleh Manajemen tidak mencakup, dalam semua hal yang material, unsur yang diwajibkan menurut ketentuan dalam KEP-100/MBU/2002 dan PER-11/MBU/2020; jumlah keuangan dan anggaran yang dimasukkan di dalamnya tidak berbeda, dalam semua hal yang material, dengan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan RKAP tahun 2022; dan perhitungan-perhitungan telah dilakukan dengan akurat.

Penggunaan Laporan

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk informasi dan digunakan oleh, dan tidak dimaksudkan untuk, dan seharusnya tidak digunakan oleh pihak selain Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 15 Maret 2023

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Kondisi Umum

Secara umum realisasi Kinerja Perusahaan ("PT INTI") Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kontrak Penjualan Konsolidasi

Perolehan kontrak penjualan konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp278,38 miliar terdiri dari kontrak penjualan PT INTI (Induk Saja) sebesar Rp249,55 miliar dan kontrak penjualan Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan sebesar Rp28,83 miliar dengan penjelasan sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Lini Bisnis	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	% Pencapaian	% Pertumbuhan
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
MANUFACTURE	76.635,63	40.788,15	42.777,47	53,22	(4,65)
SYSTEM INTEGRATOR	219.884,56	220.147,77	212.628,86	100,12	3,54
DIGITAL SERVICES	17.469,60	17.442,43	55.665,51	99,84	(68,67)
TOTAL KONSOLIDASI	313.989,79	278.378,35	311.071,84	88,66	(10,51)

Perolehan kontrak penjualan tersebut terutama berasal dari proyek sebagai berikut:

a) Perolehan kontrak penjualan PT INTI (Induk Saja)

Realisasi kontrak penjualan tahun 2022 sebesar Rp249,55 miliar dengan ringkasan per Lini Bisnis adalah sebagai berikut:

- 1) Lini Bisnis Manufacture sebesar Rp33,54 miliar, antara lain berasal dari proyek:
 - Proyek STB sebesar Rp15,27 miliar.
 - Proyek material OSP sebesar, Rp12,79 Miliar.
 - Proyek E-KTP Reader, Rp2,66 miliar.
 - Proyek Mpos Rp2,44 miliar.
 - Proyek Lainnya, Rp387,85 juta.
- 2) Lini Bisnis Digital Services sebesar Rp7,09 miliar.
- 3) Lini Bisnis System Integrator sebesar Rp208,93 miliar, antara lain berasal dari proyek:
 - Proyek OSP sebesar Rp94,24 miliar.
 - Proyek Repair Refurbish sebesar Rp45,57 miliar.
 - Proyek Maintenance sebesar Rp31,79 miliar.
 - Proyek Tower Power sebesar Rp19,63 miliar.
 - Proyek PLTS sebesar Rp12,53 miliar.
 - Proyek Lainnya sebesar Rp5,15 miliar.

b) Perolehan kontrak penjualan Anak Perusahaan.

Realisasi kontrak penjualan tahun 2022 yang dapat dikonsolidasikan sebesar Rp28,83 miliar antara lain berasal dari:

- 1) PT Inti Pindad Mitra Sejati ("PT IPMS") sebesar Rp11,67 miliar berasal dari OSP, Repair & Refurbished, MS Bribox, Metal, Jasa dan Proyek Lainnya.
- 2) PT Inti Konten Indonesia ("PT INTENS") sebesar Rp17,16 miliar berasal dari kontrak : PJU, Masaro, Jasa Integrasi, Remote Android dan Proyek Lainnya.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)**Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022

2. Penjualan Konsolidasi

Penjualan konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp309,03 miliar terdiri dari penjualan PT INTI (Induk Saja) sebesar Rp292,29 miliar dan penjualan Anak Perusahaan yang dapat dikonsolidasikan sebesar Rp16,74 miliar, dengan penjelasan sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Lini Bisnis	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	% Pencapaian	% Pertumbuhan
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
MANUFACTURE	56.858,98	44.971,15	48.314,37	79,09	(6,92)
SYSTEM INTEGRATOR	236.291,27	260.874,14	266.660,67	110,40	(2,17)
DIGITAL SERVICES	7.021,18	3.183,81	56.756,39	45,35	(94,39)
TOTAL KONSOLIDASI	300.171,44	309.029,10	371.731,42	102,95	(16,87)

Penjualan tersebut terutama berasal dari proyek sebagai berikut:

a) Penjualan Induk Perusahaan.

Realisasi perolehan penjualan tahun 2022 sebesar Rp292,29 miliar, dengan ringkasan per Lini Bisnis adalah sebagai berikut:

- 1) Lini Bisnis *Manufacture and Assembly* sebesar Rp36,24 miliar, antara lain berasal dari proyek :
 - Proyek STB sebesar Rp14,56 miliar.
 - Proyek Material OSP sebesar Rp13,03 miliar.
 - Proyek e-KTP Reader Rp5,6 miliar.
 - Proyek Lainnya sebesar Rp3,05 miliar.
- 2) Lini Bisnis Digital Service sebesar Rp828,17 juta.
- 3) Lini Bisnis System Integrator sebesar Rp255,23 miliar, antara lain berasal dari proyek:
 - Proyek OSP sebesar Rp117,05 miliar.
 - Proyek Repair & Refurbish sebesar Rp52,2 miliar
 - Proyek Maintenance sebesar Rp25,18 miliar.
 - Proyek Lainnya sebesar Rp60,80 miliar.

b) Penjualan Anak Perusahaan.

Realisasi Penjualan Anak Perusahaan tahun 2022 yang dapat dikonsolidasikan sebesar Rp16,74 miliar berasal dari:

- 1) PT Inti Pindad Mitra Sejati ("PT IPMS") sebesar Rp6,65 miliar berasal dari Repair & Refurbish, SACME, OSP, dan Proyek Lainnya.
- 2) PT INTENS sebesar Rp10,09 miliar berasal dari Proyek Masaro, Jasa Intergrasi, Plato, Remote Android dan Proyek Lainnya.

3. Kinerja Keuangan Konsolidasi

Realisasi penjualan Tahun 2022 adalah sebesar Rp309,03 miliar atau 102,95% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, turun sebesar Rp62,70 miliar atau 16,87% terhadap periode yang sama tahun 2021. Dengan total beban sebesar Rp388,35 miliar (termasuk beban pendanaan), PT INTI mengalami rugi usaha setelah beban pendanaan sebesar Rp79,32 miliar, maka PT INTI membukukan rugi tahun berjalan dan total kerugian komprehensif konsolidasian sebesar Rp82,23 miliar atau 120,61% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp27,19 miliar atau tumbuh 24,85% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar rugi Rp109,42 miliar. Lalu total rugi komprehensif sebesar Rp86,51 miliar atau 116,49% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp3,02 miliar atau turun 3,37% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar rugi Rp89,52 miliar.

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN

2.1 Realisasi Rencana Kerja Tahun 2022

Realisasi Rencana Kerja PT INTI Tahun 2022 per bidang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemasaran dan Penjualan

1. Merealisasikan perolehan kontrak tahun 2022 adalah sebesar Rp278,38 miliar, terutama berasal dari proyek OSP Rp101,35 miliar, proyek Repair & Refurbish Rp45,57 miliar, proyek Maintenance Rp32,06 miliar, proyek TOPO Rp19,63 miliar, proyek STB Rp15,86 miliar, proyek Material OSP Rp12,79 miliar, proyek PLTS Rp12,53 miliar, proyek MPOS Rp8,96 miliar, proyek PJU Rp7,21 miliar, proyek Masaro Rp4,45 miliar, proyek Jasa Lain Rp3,24 miliar, proyek KTP-el Reader Rp3,22 miliar, proyek Jasa Integrasi Rp2,62 miliar, proyek SPMS Rp2,61 miliar, dan proyek-proyek lainnya Rp6,28 miliar, sehingga total perolehan kontrak adalah Rp278,38 miliar.
2. Merealisasikan perolehan penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp309,03 miliar, terutama berasal dari proyek OSP Rp118,01 miliar, proyek Repair & Refurbish Rp52,20 miliar, proyek Maintenance Rp25,18 miliar, proyek Seat Management Rp24,03 miliar, proyek TOPO Rp19,10 miliar, proyek STB Rp15,16 miliar, proyek Material OSP Rp13,03 miliar, proyek VSAT Rp8,65 miliar, proyek KTP-el Reader Rp5,65 miliar, proyek PLTS Rp5,56 miliar, proyek Masaro Rp4,44 miliar, proyek Jasa Lain Rp3,12 miliar, proyek MPOS Rp2,91 miliar, proyek SPMS Rp2,60 miliar, dan proyek-proyek lainnya senilai Rp9,37 miliar, sehingga total perolehan penjualan adalah Rp309,03 miliar.
3. Merealisasikan kontrak sinergi BUMN, diantaranya proyek MPOS dengan BNI, OSP dan Managed Service dengan PT Telkom.
4. Berupaya meningkatkan pelaksanaan proyek tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat biaya sesuai dengan Project Charter yang diterima.
5. Merealisasikan kontrak dan penyelesaian pekerjaan dari pelanggan *Government* berbasis dana APBD dan APBN, tahun 2022 di antaranya proyek PJU dari Kementerian ESDM dan proyek TOPO dari BP3TI.
6. Melaksanakan pengelolaan risiko terkait pemasaran dan pengembangan usaha secara konsisten.
7. Memperoleh kontrak dengan margin positif. Adapun laba kotor terbesar yang diperoleh tahun 2022 adalah terutama dari proyek KHS Repair & Refurbished NTE, Pengadaan & Pemasangan OSP FO Node-B, Service Handling NTE Damage.
8. Meningkatkan kepuasan pelanggan dan menghindari resiko denda.
9. Melakukan proses pengujian dan sertifikasi yang diperlukan untuk pemasaran produk/jasa.

b. Pengadaan

1. Memaksimalkan upaya proses pengadaan material dengan pola pembayaran yang mendukung perputaran modal kerja perusahaan yang baik (*back-to-back*).
2. Memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan registrasi dan pemeliharaan data vendor secara mandiri oleh vendor, serta pemeliharaan dan evaluasi katalog produk dan pemasok/mitra dalam rangka meningkatkan kualitas pasokan barang dan/atau jasa.
3. Peningkatan kemampuan negosiasi dalam rangka menekan Biaya Pokok Penjualan dan/atau penghematan anggaran.
4. Mengatur ulang penataan material, monitoring transaksi material gudang dan inventarisasi material secara periodik serta memasang CCTV jika diperlukan.
5. Pemanfaatan sinergi BUMN untuk penguatan *supply chain*. Melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif terkait kegiatan pengadaan.
6. Membuat kontrak harga satuan untuk barang/jasa utama yang dibutuhkan rutin oleh Perusahaan.
7. Maintain rutin data persediaan di gudang kantor pusat dan gudang proyek dengan menggunakan aplikasi.
8. Menggunakan aplikasi e-procurement dalam semua transaksi pengadaan yang sudah terintegrasi dengan SAP yang didalamnya memuat *vendor management*, *contract management*, *product management* dan *tender management*.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)

Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022

c. Produksi dan Kualitas Produk

1. Membangun kembali kompetensi manufaktur dalam rangka mendukung proses produksi produk-produk hasil inovasi atau *genuine products*, dengan di antaranya membangun fasilitas *Electronics Manufacturing Services* beserta sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk Proses dan Sistem Kerja yang terkait.
2. Melaksanakan manajemen material dengan perencanaan dan pengelolaan material yang akurat.
3. Meningkatkan kualitas manajemen produksi melalui perbaikan Proses dan Sistem Kerja, penggunaan tools dan aplikasi pendukung produksi/pegudangan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga tercapai tingkat kecepatan produksi yang tinggi dengan tingkat kesalahan/kerusakan (*defect*) yang rendah.
4. Melaksanakan kerjasama produksi dengan mitra-mitra strategis yang memiliki kompetensi manufaktur, penguasaan teknologi atau brand yang kuat.
5. Melaksanakan kajian risiko untuk mengidentifikasi setiap risiko terkait kegiatan proses produksi.
6. Melakukan kegiatan purna jual untuk produk yang masih dalam masa garansi dan mengembangkan layanan *Call Center*.
7. Menggunakan aplikasi proline yang salah satu fungsinya adalah monitoring dan material management untuk meningkatkan produktivitas produksi

d. Teknik dan Teknologi

1. Membangun dan meningkatkan kerja sama strategis dengan prinsipal atau pemilik teknologi dalam rangka membangun kompetensi.
2. Melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif terkait kegiatan pembangunan kemitraan dan investasi di bidang teknologi informasi.
3. Program keamanan data elektronik dengan merumuskan Kebijakan dan Prosedur terkait IT.
4. Pembangunan Knowledge Management System dengan berbasis pada *Online Database*.

e. Keuangan dan Akuntansi

1. Perusahaan melakukan tindak lanjut terhadap kajian Kajian Restrukturisasi Utang, Bisnis, dan Optimalisasi Aset yang dibantu oleh Konsultan Restrukturisasi PT PPA (Persero) yang dilakukan pada tahun 2020, sehingga harapannya dapat memperbaiki rasio-rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* dan *financial covenant* lainnya, diantaranya:
 - a. Restrukturisasi/relaksasi utang bank non-produktif dan utang usaha non produktif serta kewajiban non produktif lainnya agar dapat diselesaikan secara bertahap;
 - b. Rencana untuk melakukan *refinancing* utang bank eksisting dengan menggunakan instrument keuangan lainnya;
 - c. Rencana untuk melakukan *bridging finance* untuk utang usaha dan utang kepada pihak lainnya.
2. Menyediakan modal kerja yang cukup untuk bisnis perusahaan baik yang bersifat *recurring* maupun *project based* dengan cara:
 - a. Mengembangkan model-model pendanaan baru seperti kerjasama pendanaan dengan mitra;
 - b. Tetap menjaga kerjasama pendanaan dengan pihak perbankan atau lembaga keuangan non-bank, baik berupa Kredit Modal Kerja maupun instrumen keuangan lainnya.
3. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam rangka rencana optimalisasi asset.
4. Pengendalian *cash flow* perusahaan secara ketat dengan melaksanakan koordinasi secara berkala kepada unit bisnis dan unit kerja lainnya terkait rencana *cash-in*, *cash-out* dan pemanfaatan anggaran.
5. Pelaporan dan penyetoran pajak tepat waktu untuk mempertahankan kredibilitas perusahaan berisiko rendah.
6. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Konsolidasi Perusahaan bulanan, triwulanan, dan tahunan secara akurat dan tepat waktu.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)

Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022

f. Sistem dan Organisasi

1. Melaksanakan kajian risiko untuk mengidentifikasi setiap risiko yang ada serta mengurangi/meminimalkan dampak negatif untuk setiap proses bisnis.
2. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik untuk mempertahankan skor perusahaan dalam *Assessment* GCG, serta memperbaiki *Opportunity for Improvement* untuk mempertahankan skor perusahaan dalam KPKU.
3. Strategi Komunikasi eksternal PT INTI di semua media PT INTI untuk membangun *image* perusahaan sesuai dengan visi dan misi:
 - a. Optimalisasi *Website* PT INTI dan media sosial sebagai media komunikasi resmi perusahaan.
 - b. Optimalisasi Marketing Kit (*Video Profile, Company Profile, Brosur, Banner, Poster, Backdrop, video/animasi, dll*).
4. Melakukan dukungan hukum dalam perikatan, litigasi dan kajian hukum dalam setiap aspek kegiatan perusahaan.

g. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Membangun *Integrated Talent Management System* (ITMS) dan mengirimkan talenta perusahaan ke dalam talent pool di Kementerian BUMN, yang terdiri dari minimal 20% dari seluruh pejabat satu level di bawah Direksi dan kandidat Calon Direksi, minimal 3 orang suksesor per posisi Direksi.
2. Melakukan pengembangan kompetensi sesuai bisnis perusahaan terutama kepemimpinan *engineering, manajemen proyek* dan *account management*.
3. Pengembangan kompetensi *Leadership*, melalui pelatihan (*directorship training, finance for non-finance manager* dll),
4. Pengembangan SDM melalui:
 - a. Pelatihan dan Sertifikasi, terutama di bidang Telekomunikasi dan Energi serta K3 sebagai pendukung;
 - b. *Focus Group Discussion / Sharing Session*;
 - c. Pembangunan *Knowledge Management*.
5. Pemenuhan Tenaga Kerja (internal & eksternal) sesuai kebutuhan organisasi.

h. Penelitian dan Pengembangan

1. Pengembangan produk baru dan *existing* sesuai dengan kebutuhan pasar (*market - driven*).
2. Membangun dan meningkatkan kerjasama strategis dengan pemilik teknologi ataupun lembaga penelitian dasar dan terapan serta institusi pendidikan dalam rangka membangun sinergi inovasi untuk menghasilkan produk-produk hasil rekayasa dalam negeri.
3. Mengusulkan alternatif pengembangan bisnis baru (*New Revenue Stream*) untuk mempercepat perbaikan kondisi finansial perusahaan.
4. Melakukan kajian bisnis termasuk kajian risiko, untuk menguji kelayakan dan mengidentifikasi risiko untuk bisnis baru perusahaan.
5. Melakukan kegiatan-kegiatan pendukung pengembangan produk seperti:
 - a. Pendaftaran paten untuk hasil-hasil inovasi perusahaan
 - b. Sertifikasi produk / jasa yang diperlukan
 - c. Uji coba lapangan.
6. Melakukan manajemen produk baik yang akan/sedang dikembangkan maupun telah dirilis.

i. CSR, TJSJL dan Pelestarian Lingkungan

Melaksanakan program *Corporate Social and Responsibility* sesuai dengan peraturan yang berlaku serta senantiasa menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mendukung program Pemerintah secara efektif dan tepat sasaran.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)

Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022

j. Investasi

- Melaksanakan investasi pembangunan kompetensi Perusahaan di bidang manufaktur, termasuk:
 - Pembangunan fasilitas produksi elektronika (perbaikan gedung, mesin-mesin, dan sebagainya), khususnya smart digital device, secara bertahap sesuai pertumbuhan bisnis perusahaan, dengan berbagai skema investasi yang menguntungkan Perusahaan (*Built - Operation -Transfer*, dll).
 - Sertifikasi, lisensi dan hak cipta khususnya untuk produk *genuine*.
 - Server, aplikasi piranti lunak dan alat olah data lainnya untuk keperluan manufaktur.
- Melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif terkait seluruh kegiatan investasi.
- Kerjasama investasi industri manufaktur produk-produk telekomunikasi, elektronika, dan pendukungnya.

2.2 Realisasi Anggaran Perusahaan Tahun 2022

2.2.1 Pemasaran

a. Kontrak Penjualan Konsolidasi

Perolehan kontrak konsolidasi tahun 2022 adalah sebesar Rp278,38 miliar dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Lini Bisnis	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	% Pencapaian	% Pertumbuhan
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
MANUFACTURE	76.635,63	40.788,15	42.777,47	53,22	(4,65)
SYSTEM INTEGRATOR	219.884,56	220.147,77	212.628,86	100,12	3,54
DIGITAL SERVICES	17.469,60	17.442,43	55.665,51	99,84	(68,67)
TOTAL KONSOLIDASI	313.989,79	278.378,35	311.071,84	88,66	(10,51)

Realisasi kontrak penjualan konsolidasian tahun 2022 sebesar Rp278,38 miliar dengan ringkasan sebagai berikut:

- MANUFACTURE & ASSEMBLY sebesar Rp40,79 miliar, terutama berasal dari proyek STB Rp15,25 miliar, proyek Material OSP Rp12,79 miliar, proyek Masaro Rp4,45 miliar, e-KTP Reader Rp2,66 miliar, proyek MPOS Rp2,44 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp3,19 miliar;
- SYSTEM INTEGRATOR sebesar Rp220,15 miliar, berasal dari proyek OSP Rp101,35 miliar, proyek Repair & Refurbish Rp45,57 miliar, proyek Maintenance Rp32,06 miliar, proyek TOPO Rp19,63 miliar, proyek PLTS Rp12,53 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp9,01 miliar;
- DIGITAL SERVICES sebesar Rp17,44 miliar, terutama berasal dari proyek PJU Rp7,21 miliar, proyek MPOS Rp6,48 miliar, proyek Jasa Integrasi Rp2,62 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp1,14 miliar.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

2.2.2 Penjualan Konsolidasi

Perolehan penjualan konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp309,03 miliar dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Lini Bisnis	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	% Pencapaian	% Pertumbuhan
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
MANUFACTURE	56.858,98	44.971,15	48.314,37	79,09	(6,92)
SYSTEM INTEGRATOR	236.291,27	260.874,14	266.660,67	110,40	(2,17)
DIGITAL SERVICES	7.021,18	3.183,81	56.756,39	45,35	(94,39)
TOTAL KONSOLIDASI	300.171,43	309.029,10	371.731,43	102,95	(16,87)

Saldo Kontrak Penjualan

Saldo kontrak penjualan konsolidasi tahun 2022 adalah sebesar Rp348,26 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian		Induk Perusahaan	Anak Perusahaan	Konsolidasi
A.	Carry Over Tahun 2021	485.892,92	9.871,81	495.764,73
	Amandemen dan koreksi Carry Over 2021	(116.589,15)	(262,78)	(116.851,93)
A.	Carry Over Tahun 2021 Setelah Amandemen	369.303,78	9.609,03	378.912,80
B.	Perolehan Kontrak Tahun 2022	266.712,06	40.371,49	307.083,55
	Amandemen dan Koreksi 2022	(15.498,26)	(35,41)	(15.533,67)
	Eliminasi Kontrak Induk Ke Anak	(1.661,30)	(11.510,23)	(13.171,53)
B.	Kontrak 2022	249.552,50	28.825,85	278.378,35
	Jumlah Kontrak	618.856,28	38.434,88	657.291,15
C.	Penjualan Tahun 2022 <i>Audited</i>	293.322,79	27.900,23	321.223,02
	Eliminasi Penjualan	(1.030,50)	(11.163,42)	(12.193,92)
D.	Penjualan Tahun 2022 <i>Audited</i> Setelah Eliminasi	292.292,29	16.736,81	309.029,10
E.	Sisa Kontrak s.d. 31 Desember 2022	326.563,99	21.698,06	348.262,05

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

2.2.3 Beban Pokok Pendapatan, Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, dan Beban Pengembangan

Realisasi Beban Pokok Pendapatan, Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, dan Beban Pengembangan Konsolidasi Tahun 2022 adalah sebesar Rp333,86 miliar atau 95,81% terhadap RKAP Revisi tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Audited 2021	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
1 Pemakaian Material dan Sub Kontrak	230.394,84	243.682,05	285.831,15	105,77	(14,75)
2 Perjalanan Dinas Langsung	965,11	2.095,92	1.205,29	217,17	73,89
3 Bahan Tambahan	2.553,29	368,64	7.455,13	14,44	(95,06)
4 Tenaga Kerja	69.020,35	48.387,70	77.852,70	70,11	(37,85)
5 Umum dan Rumah Tangga	16.068,54	13.203,06	17.285,42	82,17	(23,62)
6 Pemeliharaan dan Perbaikan	13.304,44	15.978,21	19.436,50	120,10	(17,79)
7 Penyusutan	1.880,63	2.553,64	2.670,04	135,79	(4,36)
8 Amortisasi	1.486,35	3.462,55	3.131,74	232,96	10,56
9 Alat kerja produksi	166,17	65,76	66,78	39,57	(1,53)
10 Pengangkutan	3.760,33	901,28	1.804,67	23,97	(50,06)
11 Asuransi Produksi dan Proyek	786,12	312,69	712,89	39,78	(56,14)
12 Kehumasan	81,13	116,46	135,34	143,55	(13,95)
13 Seminar dan Pelatihan	1.537,20	868,83	192,55	56,52	351,22
14 Kesejahteraan Pegawai	970,77	300,60	363,99	30,97	(17,41)
15 Pajak	3.498,61	-	0,50	-	(100,00)
16 Konsultan	1.678,86	1.270,76	574,90	75,69	121,04
17 Kualitas	189,71	169,18	190,73	89,18	(11,30)
18 Alih Teknologi	1,81	11,35	12,37	628,46	(8,25)
19 Uji Coba Lapangan (UCL)	44,59	82,96	65,21	186,06	27,22
20 Aset dibawah nilai kapitalisasi	96,65	38,26	-	39,58	-
Jumlah beban operasi dan usaha	348.485,51	333.869,88	418.987,91	95,81	(20,32)

Realisasi beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban pengembangan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp85,12 miliar atau sebesar negatif 20,32% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021.

1 Beban Pokok Pendapatan

Realisasi Beban Operasi Konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp267,25 miliar atau 102,96% terhadap RKAP Revisi tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Audited 2021	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
1 Pemakaian Material dan Sub Kontrak	230.394,84	243.682,05	285.831,15	105,77	(14,75)
2 Perjalanan Dinas Langsung	965,11	2.095,92	1.205,29	217,17	73,89
3 Bahan Tambahan	2.553,29	368,64	7.455,13	14,44	(95,06)
4 Tenaga Kerja	3.226,64	4.019,58	3.520,96	124,57	14,16
5 Umum dan Rumah Tangga	7.207,58	3.243,85	9.619,87	45,01	(66,28)
6 Pemeliharaan dan Perbaikan	9.517,35	11.745,25	15.438,83	123,41	(23,92)
7 Penyusutan	415,72	156,69	346,04	37,69	(54,72)
8 Amortisasi	227,02	616,65	517,83	271,63	19,08
9 Alat kerja produksi	74,42	36,16	-	48,59	-
10 Pengangkutan	3.760,33	901,28	1.804,67	23,97	(50,06)
11 Asuransi Produksi dan Proyek	786,12	312,69	712,89	39,78	(56,14)
12 Seminar dan Pelatihan	277,40	9,09	-	3,28	-
13 Kesejahteraan Pegawai	77,85	21,66	44,68	27,83	(51,51)
14 Alih Teknologi	1,81	-	-	-	-
15 Aset dibawah nilai kapitalisasi	85,97	38,26	-	44,50	-
Jumlah beban operasi	259.571,44	267.247,76	326.497,33	102,96	(18,15)

Realisasi beban operasi dan usaha tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp59,25 miliar atau turun 18,15% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)

Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022

2 Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, dan Beban Pengembangan

Realisasi Beban Usaha yang terdiri atas Beban Pemasaran, Beban Umum dan Administrasi, serta Beban Pengembangan tahun 2022 sebesar Rp66,62 miliar atau 74,93% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Audited 2021	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
1 Tenaga Kerja	65.793,71	44.368,11	74.331,74	67,44	(40,31)
2 Umum dan Rumah Tangga	8.860,97	9.970,55	7.665,55	112,52	30,07
3 Pemeliharaan dan Perbaikan	3.787,09	4.232,95	3.997,67	111,77	5,89
4 Penyusutan	1.464,92	2.396,96	2.324,00	163,62	3,14
5 Amortisasi	1.259,33	2.845,90	2.613,92	225,98	8,87
6 Alat kerja produksi	91,75	29,60	66,78	32,26	(55,68)
7 Kehumasan	81,13	116,46	135,34	143,55	(13,95)
8 Seminar dan Pelatihan	1.259,80	859,74	192,55	68,24	346,49
9 Kesejahteraan Pegawai	892,92	278,94	319,31	31,24	(12,64)
10 Pajak	3.498,61	-	0,50	-	(100,00)
11 Konsultan	1.678,86	1.270,76	574,90	75,69	121,04
12 Kualitas	189,71	169,18	190,73	89,18	(11,30)
13 Alih Teknologi	-	-	12,37	-	(100,00)
14 Uji Coba Lapangan (UCL)	44,59	82,96	65,21	186,06	27,22
15 Aset dibawah nilai kapitalisasi	10,68	-	-	-	-
Jumlah beban usaha	88.914,07	66.622,12	92.490,58	74,93	(27,97)

Realisasi beban usaha tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp25,87 miliar atau turun 27,97% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021.

3 Pendapatan dan Beban Lain-lain

Pendapatan dan Beban Lain-lain tahun 2022 sebesar Rp5,48 miliar atau negatif 627,48% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Audited 2021	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
A Pendapatan Lain-lain					
1 Bunga Deposito dan Jasa Giro	197,03	272,00	264,80	138,06	2,72
2 Optimalisasi Aset	4.737,71	9.875,09	5.430,46	208,44	81,85
3 Laba Selisih Kurs	-	-	-	-	-
4 Reimburse	13,87	13,87	15,98	100,00	(13,20)
5 Klaim Asuransi	-	-	-	-	-
5 Denda & Diskon	650,77	1.591,42	634,00	244,55	151,01
6 Selisih Pembayaran Utang Piutang	3.674,48	-	2.109,39	-	(100,00)
7 Pendapatan Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-
8 Lainnya	1.755,83	2.970,58	16.351,09	169,18	(81,83)
Jumlah Pendapatan Lain-lain	11.029,69	14.722,97	24.805,73	133,48	(40,65)
B Beban Lain-lain					
1 Imbalan Pasca Kerja	(5.961,17)	-	-	-	-
2 Penurunan Nilai Piutang Ragu-ragu	-	(351,02)	-	-	-
3 Penurunan Nilai Persediaan	-	-	(12.405,18)	-	(100,00)
4 Denda Keterlambatan	(4.222,68)	(3.325,36)	(4.567,87)	78,75	(27,20)
5 Selisih Pembayaran Utang/Piutang	(10,10)	-	0,00	-	(100,00)
6 Rugi Selisih Kurs	(276,98)	(442,19)	(152,82)	159,64	189,35
7 Lainnya	314,34	(5.125,92)	(16.762,71)	(1.630,71)	(69,42)
Jumlah Beban Lain-lain	(10.156,60)	(9.244,49)	(33.888,58)	91,02	(72,72)
Jumlah Pendapatan & Beban Lain-lain	873,09	5.478,48	(9.082,85)	627,48	(160,32)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

Di tahun 2022 perusahaan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp14,72 miliar berasal dari Optimalisasi Aset, Denda dan Diskon, Bunga Deposito dan Jasa Giro, *Reimburse*, Selisih Pembayaran Utang Piutang, dan lainnya. Sementara beban lain-lain sebesar Rp9,24 miliar terutama berasal dari Denda Keterlambatan, Penurunan Nilai Piutang Ragu-ragu, Rugi Selisih Kurs, dan lainnya.

2.3 Laporan Keuangan Induk Perusahaan Tahun 2022

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Induk Saja) tahun 2022 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Tahun 2021 Audited	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
Pendapatan	278.862,20	293.322,79	311.142,89	105,19	(5,73)
Beban pokok penjualan	(245.087,31)	(253.603,40)	(271.786,30)	103,47	(6,69)
Laba kotor	33.774,89	39.719,39	39.356,59	117,60	0,92
EBITDA	(40.237,52)	(9.717,64)	(51.469,41)	175,85	(81,12)
Beban Penjualan	(17.291,24)	(11.055,51)	(21.102,92)	63,94	(47,61)
Beban Umum dan Administrasi	(60.978,97)	(46.047,17)	(60.489,45)	75,51	(23,88)
Beban Pengembangan	(5.747,00)	(4.641,87)	(6.646,01)	80,77	(30,16)
Pendapatan Lain-lain	13.719,97	15.740,32	23.416,16	114,73	(32,78)
Beban pajak final	(845,95)	(5.790,84)	(6.200,24)	684,54	(6,60)
Beban Lain-lain	(9.532,82)	(9.035,99)	(31.306,20)	94,79	(71,14)
Beban usaha (termasuk pendapatan & beban lain-lain dan Beban Pajak Final)	(80.676,00)	(60.831,07)	(102.328,65)	75,40	(40,55)
Laba (rugi) usaha sebelum beban pendanaan	(46.901,10)	(21.111,68)	(62.972,06)	154,99	(66,47)
Beban pendanaan	(53.457,66)	(53.044,16)	(50.438,34)	99,23	5,17
Laba (rugi) usaha setelah beban pendanaan	(100.358,76)	(74.155,84)	(113.410,40)	126,11	(34,61)
Laba (rugi) sebelum pajak	(100.358,76)	(74.155,84)	(113.410,40)	126,11	(34,61)
Pendapatan (beban) pajak penghasilan					
Pajak kini	-	-	-	-	-
Pajak tangguhan	-	(2.994,40)	5.886,84	-	(150,87)
Pajak final	-	-	-	-	-
Pendapatan (beban) pajak penghasilan	-	(2.994,40)	5.886,84	-	(150,87)
Laba (rugi) tahun berjalan	(100.358,76)	(77.150,23)	(107.523,56)	123,13	(28,25)
Penghasilan komprehensif lain:					
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>					
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	(5.473,32)	24.816,38	-	(122,06)
Dampak Pajak Tangguhan	-	1.204,13	(4.914,11)	-	(124,50)
Total penghasilan komprehensif lain	-	(4.269,19)	19.902,27	-	(121,45)
Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	(100.358,76)	(81.419,42)	(87.621,29)	118,87	(7,08)

Realisasi penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp293,32 miliar atau 105,19% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, turun sebesar Rp17,82 miliar atau 5,73% terhadap periode yang sama di tahun 2021. Laba kotor meningkat menjadi sebesar Rp39,72 miliar atau 117,60% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, tumbuh 0,92% dari periode yang sama pada tahun 2021. Realisasi rasio laba kotor terhadap penjualan tahun 2022 adalah sebesar 13,54%, naik 0,89% dari periode yang sama tahun lalu yaitu 12,65%.

EBITDA sebesar negatif Rp9,72 miliar mengalami penurunan rugi sebesar Rp41,75 miliar dari realisasi pada periode yang sama tahun sebelumnya atau tumbuh 81,13%, atau 24,16% dari target RKAP Revisi tahun 2022 sebesar negatif Rp39,84 miliar.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dengan beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban pengembangan terealisasi sebesar Rp61,74 miliar atau 73,49% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, pendapatan lain-lain Rp15,74 miliar atau 114,73% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, beban lain-lain Rp9,04 miliar, beban pajak final Rp5,79 miliar, maka perusahaan mengalami rugi usaha sebelum beban pendanaan sebesar Rp21,11 miliar atau rugi turun sebesar Rp41,86 miliar atau tumbuh 66,74%, lebih baik daripada periode yang sama di tahun 2021.

2. Laporan Posisi Keuangan

Posisi aset, liabilitas dan ekuitas tahun 2022 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Tahun 2021 Audited	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
A ASET					
I Aset Lancar					
1 Kas setara kas	24.271,03	26.479,39	32.909,96	109,10	(19,54)
2 Piutang usaha	62.643,37	89.084,30	121.248,27	142,21	(26,53)
3 Piutang lainnya	10.029,00	9.780,85	5.873,00	97,53	66,54
4 Persediaan	190.130,77	165.670,31	142.196,64	87,13	16,51
5 Pajak dibayar dimuka	29.217,39	2.535,85	8.088,54	8,68	(68,65)
6 Beban dibayar dimuka dan uang muka	518,00	795,81	707,00	153,63	12,56
Total Aset Lancar	316.809,56	294.346,50	311.023,41	92,91	(5,36)
II Aset Tidak Lancar					
1 Aset Tetap					
• Tanah	760.479,14	757.722,72	757.722,72	99,64	-
• Bangunan dan emplasement	51.721,02	45.169,92	44.988,37	87,33	0,40
• Mesin dan instalasi	9.915,75	2.140,65	2.140,65	21,59	-
• Alat ukur dan perkakas kerja	37.049,91	36.829,91	36.829,91	99,41	-
• Inventaris kantor dan gudang	4.695,03	3.963,50	3.963,50	84,42	-
• Alat olah data / sistem informasi	3.963,50	4.695,03	4.676,03	118,46	0,41
• Alat angkutan / kendaraan	559,77	559,77	559,77	100,00	-
• Tower disewakan	1.840,08	1.840,08	1.840,08	100,00	-
Harga perolehan	870.224,19	852.921,57	852.721,02	98,01	0,02
• Akumulasi penyusutan	(91.167,11)	(88.742,41)	(86.623,62)	97,34	2,45
1 Aset Tetap	779.057,08	764.179,16	766.097,40	98,09	(0,25)
2 Investasi pada entitas asosiasi	26.800,58	26.800,58	26.800,58	100,00	-
3 Properti Investasi	58.860,03	62.836,33	62.890,10	106,76	(0,09)
4 Aset tak berwujud	522,71	13.720,50	12.920,66	2.624,89	6,19
5 Aset pajak tangguhan	52.630,78	53.090,54	52.630,78	100,87	0,87
6 Aset hak guna	(1,50)	-	632,89	-	(100,00)
7 Aset Tidak Lancar Lainnya	12.911,10	186,55	186,55	1,44	-
Total Aset Tidak Lancar	930.780,79	920.813,66	922.158,97	98,93	(0,15)
TOTAL ASET	1.247.590,35	1.215.160,16	1.233.182,38	97,40	(1,46)
B LIABILITAS					
I Liabilitas Jangka Pendek					
1 Utang usaha	305.137,11	323.211,71	340.709,14	105,92	(5,14)
2 Beban Akrua	205.616,11	172.836,01	156.653,45	84,06	10,33
3 Utang bank	18.655,68	25.767,18	19.055,68	138,12	35,22
4 Utang Lembaga Keuangan Non Bank	38.336,37	15.794,60	7.779,98	41,20	103,02
5 Utang pajak	52.777,50	28.322,63	24.182,03	53,66	17,12
6 Liabilitas sewa	2.838,35	2.838,35	3.061,03	100,00	(7,27)
7 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	66.066,39	74.468,63	76.834,31	112,72	(3,08)
Total Liabilitas Jangka Pendek	689.427,50	643.239,10	628.275,62	93,30	2,38
II Liabilitas Jangka Panjang					
1 Utang Bank	815.988,93	808.477,43	815.988,93	99,08	(0,92)
2 Liabilitas imbalan pasca Kerja	132.194,35	135.677,43	131.408,95	102,63	3,25
3 Utang Bunga Bank	160.813,92	161.209,87	109.533,12	100,25	47,18
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.108.997,20	1.105.364,73	1.056.931,01	99,67	4,58
Total Liabilitas	1.798.424,71	1.748.603,83	1.685.206,62	97,23	3,76

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Tahun 2021 Audited	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
III Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					
1 Modal dasar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	-
2 Modal belum ditempatkan	(650.000,00)	(650.000,00)	(650.000,00)	100,00	-
Modal Saham	350.000,00	350.000,00	350.000,00	100,00	-
3 Cadangan umum	67.528,64	67.528,64	67.528,64	100,00	-
4 Cadangan tujuan	11.542,72	11.942,48	11.942,48	103,46	-
Belum ditentukan penggunaannya:					
5 Saldo laba (rugi) tahun lalu	(1.628.686,43)	(1.630.634,85)	(1.523.111,29)	100,12	7,06
6 Saldo laba (rugi) tahun berjalan	(100.358,76)	(77.150,23)	(107.523,56)	76,87	(28,25)
7 Jumlah Saldo Laba	(1.649.973,84)	(1.628.313,96)	(1.551.163,73)	98,69	4,97
8 Modal Saham dan saldo laba	(1.299.973,84)	(1.278.313,96)	(1.201.163,73)	98,33	6,42
Komponen Ekuitas lainnya :					
- Selisih revaluasi aset	802.524,61	802.524,61	802.524,61	100,00	-
- Keuntungan (kerugian) aktuarial Program	(53.385,13)	(57.654,32)	(53.385,13)	108,00	8,00
Jumlah Ekuitas lainnya	749.139,48	744.870,29	749.139,48	99,43	(0,57)
Total Ekuitas	(550.834,36)	(533.443,67)	(452.024,24)	96,84	18,01
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.247.590,35	1.215.160,16	1.233.182,38	97,40	(1,46)

Total Aset Lancar per 31 Desember 2022 turun Rp16,68 miliar atau turun 5,36% dari posisi per 31 Desember 2021, dikarenakan adanya penurunan Piutang Usaha sebesar Rp32,16 miliar, penurunan saldo Kas Setara Kas sebesar Rp6,43 miliar, dan penurunan Pajak Dibayar Dimuka sebesar Rp5,55 miliar. Di samping itu, terdapat kenaikan Persediaan sebesar Rp23,47 miliar, Piutang Lainnya sebesar Rp3,91 miliar, dan kenaikan Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka sebesar Rp88,81 juta.

Per 31 Desember 2022 posisi aset sebesar Rp1,22 triliun, liabilitas sebesar Rp1,75 triliun, dan ekuitas sebesar negatif Rp533,44 miliar. Nilai ekuitas turun sebesar Rp81,42 miliar atau turun 18,01% dibandingkan dengan posisi realisasi per 31 Desember 2021.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Induk Perusahaan tahun 2022 positif sebesar Rp26,48 miliar dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Tahun 2021 Audited	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari Pelanggan	359.328,67	368.646,40	281.098,50	102,59	31,14
Penerimaan Restitusi Pajak	9.293,46	5.370,13	34.151,74	57,78	(84,28)
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito Berjangka	172,95	256,62	235,02	148,38	9,19
Pembayaran kepada Pemasok dan Beban Lainnya	(306.450,35)	(299.043,82)	(275.954,02)	97,58	8,37
Pembayaran Kepada Karyawan	(62.710,42)	(47.604,45)	(55.114,68)	75,91	(13,63)
Pembayaran Beban Pendanaan	(2.168,70)	(1.014,37)	(9.195,88)	46,77	(88,97)
Pembayaran Pajak	(29.233,85)	(39.718,53)	(30.868,39)	135,86	28,67
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	(31.768,25)	(13.108,01)	(55.647,71)	158,74	(76,44)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan Untuk Pengembangan	-	-	-	-	-
Beban Pengembangan	(647,07)	-	-	-	-
Pembelian Aset	(6.213,72)	(200,55)	-	3,23	-
Penjualan Aset	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(6.860,79)	(200,55)	-	197,08	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan Pinjaman Bank	-	-	460,84	-	-
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	56.456,31	21.844,99	4.355,00	38,69	401,61
Pembayaran Pinjaman Bank	(400,00)	(800,00)	(460,84)	200,00	73,59
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	(26.070,44)	(14.175,26)	(1.885,47)	54,37	651,82
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	29.985,86	6.869,74	2.469,53	22,91	178,18
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(8.643,17)	(6.438,82)	(53.178,17)	125,50	(87,89)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs yang belum direalisasi	4,25	8,25	0,94	194,23	775,03
Kas dan setara kas awal periode	32.909,96	32.909,96	86.087,19	100,00	(61,77)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	24.271,03	26.479,39	32.909,96	109,10	(19,54)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Saldo laba			Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah Total
		Ditetapkan penggunaannya		Belum ditentukan penggunaannya		
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan			
Saldo per 01 Januari 2021	350.000,00	79.471,12	11.542,72	(1.523.111,29)	729.237,21	(364.402,96)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(107.523,56)	-	(107.523,56)
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	19.902,27	19.902,27
Saldo per 31 Desember 2021	350.000,00	79.471,12	11.542,72	(1.630.634,85)	749.139,48	(452.024,24)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(77.150,23)	-	(77.150,23)
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	(4.269,19)	(4.269,19)
Saldo per 31 Desember 2022	350.000,00	79.471,12	11.542,72	(1.707.785,08)	744.870,29	(533.443,67)

2.4 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Tahun 2021 Audited	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
Pendapatan	300.171,44	309.029,10	371.731,42	102,95	(16,87)
Beban pokok penjualan	(259.571,44)	(267.247,76)	(326.497,33)	102,96	(18,15)
Laba kotor	40.599,99	41.781,34	45.234,08	102,91	(7,63)
EBITDA	(44.074,00)	(13.346,11)	(50.537,56)	169,72	(73,59)
Beban Penjualan	(19.303,09)	(13.019,48)	(22.983,36)	67,45	(43,35)
Beban Umum dan Administrasi	(63.863,98)	(48.960,77)	(62.861,21)	76,66	(22,11)
Beban Pengembangan	(5.747,00)	(4.641,87)	(6.646,01)	80,77	(30,16)
Pendapatan Lain-lain	11.029,69	14.722,97	24.805,73	133,48	(40,65)
Beban pajak final	(935,06)	(5.842,17)	(7.008,75)	624,79	(16,64)
Beban Lain-lain	(10.156,60)	(9.244,48)	(33.888,58)	91,02	(72,72)
Beban usaha (termasuk pendapatan & beban lain-lain)	(88.976,04)	(66.985,80)	(108.582,18)	75,29	(38,31)
Laba (rugi) usaha sebelum beban pendanaan	(48.376,05)	(25.204,46)	(63.348,09)	147,90	(60,21)
Beban pendanaan	(55.208,51)	(54.112,11)	(52.073,13)	98,01	3,92
Laba (rugi) usaha setelah beban pendanaan	(103.584,56)	(79.316,58)	(115.421,22)	123,43	(31,28)
Laba (rugi) sebelum pajak	(103.584,56)	(79.316,58)	(115.421,22)	123,43	(31,28)
Pendapatan (beban) pajak penghasilan					
Pajak kini		-	-	-	-
Pajak tangguhan		(2.917,17)	5.996,82	-	(148,65)
Pajak final		-	-	-	-
Penyesuaian Periode Lalu		-	-	-	-
Pendapatan (beban) pajak penghasilan		(2.917,17)	5.996,82	-	(148,65)
Laba (rugi) tahun berjalan	(103.584,56)	(82.233,75)	(109.424,40)	120,61	(24,85)
Penghasilan komprehensif lain:					
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>					
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(5.473,32)	24.816,38	-	(122,06)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		1.204,13	(4.914,11)	-	(124,50)
Dampak Pajak Tangguhan		-	-	-	-
Total penghasilan komprehensif lain		(4.269,19)	19.902,27	-	(121,45)
Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	(103.584,56)	(86.502,94)	(89.522,13)	116,49	(3,37)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Tahun 2021 Audited	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	(103.116,48)	(81.744,26)	(108.964,32)	120,73	(24,98)
Kepentingan non pengendali	(468,08)	(489,48)	(460,08)	95,43	6,39
Jumlah	(103.584,56)	(82.233,75)	(109.424,40)	120,61	(24,85)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	(103.116,48)	(86.013,45)	(89.062,05)	116,59	(3,42)
Kepentingan non pengendali	(468,08)	(489,48)	(460,08)	95,43	6,39
Jumlah	(103.584,56)	(86.502,94)	(89.522,13)	116,49	(3,37)

Realisasi penjualan konsolidasi tahun 2022 adalah sebesar Rp309,03 miliar atau 102,95% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, turun sebesar Rp62,70 miliar atau 16,87% terhadap periode yang sama di tahun 2021. Laba kotor menurun menjadi sebesar Rp41,78 miliar atau 102,12% dari RKAP Revisi tahun 2022, turun 7,63% dari periode yang sama pada tahun 2021. Realisasi rasio laba kotor terhadap penjualan tahun 2022 adalah sebesar 14,18%, naik 2,02% dari periode yang sama tahun lalu yaitu 12,17%. Laba kotor tersebut terutama berasal dari proyek KHS Repair & Refurbished NTE, Pengadaan & Pemasangan OSP FO Node-B, dan Service Handling NTE Damage

EBITDA sebesar negatif Rp13,35 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp37,19 miliar dari realisasi tahun sebelumnya atau tumbuh 73,59%, atau 30,28% dari target RKAP Revisi tahun 2022 sebesar negatif Rp44,07 miliar.

Dengan beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban pengembangan terealisasi sebesar Rp66,62 miliar atau 74,93% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, pendapatan lain-lain Rp14,72 miliar atau 133,48% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, beban lain-lain Rp9,24 miliar, dan beban pajak final Rp5,84 miliar maka perusahaan mengalami rugi usaha sebelum beban pendanaan sebesar Rp25,20 miliar atau rugi turun sebesar Rp38,14 miliar atau tumbuh 60,21%, lebih baik daripada periode yang sama di tahun 2021.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Posisi aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Tahun 2021 Audited	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
A ASET					
I Aset Lancar					
1 Kas setara kas	30.330,07	27.770,92	37.861,41	91,56	(26,65)
2 Piutang usaha	56.075,75	73.128,67	103.056,00	130,41	(29,04)
3 Piutang lainnya	11.642,30	3.761,35	2.810,42	32,31	33,84
4 Persediaan	193.765,66	169.236,64	145.385,17	87,34	16,41
5 Pajak dibayar dimuka	29.830,28	3.214,42	8.501,62	10,78	(62,19)
6 Beban dibayar dimuka dan uang muka	3.626,22	4.511,38	2.543,98	124,41	77,34
Total Aset Lancar	325.270,28	281.623,38	300.158,60	86,58	(6,18)
II Aset Tidak Lancar					
1 Aset Tetap					
• Tanah	760.479,14	760.479,14	760.479,14	100,00	-
• Bangunan dan emplasement	51.721,02	47.505,33	47.323,79	91,85	0,38
• Mesin dan instalasi	15.057,86	7.282,76	7.282,76	48,37	-
• Alat ukur dan perkakas kerja	39.777,20	39.557,20	39.555,05	99,45	0,01
• Inventaris kantor dan gudang	5.256,69	8.055,92	8.052,64	153,25	0,04
• Alat olah data / sistem informasi	8.055,92	5.256,69	5.237,69	65,25	0,36
• Alat angkutan / kendaraan	559,77	559,77	559,77	100,00	-
• Tower disewakan	1.840,08	1.840,08	1.840,08	100,00	-
• Aset Tetap Penambahan TA (Anak Perush//INTENS)	-	-	-	-	-
Harga perolehan	882.747,69	870.536,90	870.330,93	98,62	0,02
• Akumulasi penyusutan	(103.379,90)	(102.028,30)	(99.220,30)	98,69	2,83
1 Aset Tetap	779.367,79	768.508,61	771.110,63	98,61	(0,34)
2 Properti investasi	58.860,03	58.819,36	58.873,13	100,88	0,88
3 Aset tidak berwujud	522,71	13.720,50	12.920,66	2.624,89	6,19
4 Aset pajak tangguhan	60.869,30	61.406,28	60.869,30	100,88	0,88
5 Aset hak guna	20,54	-	632,89	-	(100,00)
6 Aset Tidak Lancar Lainnya	12.914,10	189,66	189,55	1,47	0,06
Total Aset Tidak Lancar	912.554,48	902.644,41	904.596,15	98,91	(0,22)
TOTAL ASET	1.237.824,76	1.184.267,79	1.204.754,75	95,67	(1,70)
B LIABILITAS					
I Liabilitas Jangka Pendek					
1 Utang usaha	322.990,39	328.682,00	345.066,89	101,76	(4,75)
2 Beban Akrua	216.285,92	178.598,35	163.052,24	82,58	9,53
3 Utang bank	44.209,00	51.872,25	42.930,92	117,33	20,83
4 Utang Lembaga Keuangan Non Bank	38.336,37	15.794,60	7.779,98	41,20	103,02
5 Utang pajak	58.947,25	33.220,18	29.480,17	56,36	12,69
6 Liabilitas Sewa	2.838,35	2.838,35	3.061,03	100,00	(7,27)
7 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	82.636,77	91.915,28	92.879,83	111,23	(1,04)
Total Liabilitas Jangka Pendek	766.244,05	702.921,01	684.251,07	91,74	2,73
II Liabilitas Jangka Panjang					
1 Utang usaha	2.633,58	-	-	-	-
2 Utang Bank	818.391,29	809.961,39	818.560,57	98,97	(1,05)
3 Liabilitas imbalan pasca Kerja	132.194,35	135.677,43	131.408,95	102,63	3,25
4 Utang Bunga Bank	160.813,92	161.209,87	109.533,12	100,25	47,18
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.114.033,14	1.106.848,68	1.059.502,64	99,36	4,47
Total Liabilitas	1.880.277,19	1.809.769,69	1.743.753,71	96,25	3,79

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Tahun 2021 Audited	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
III Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					
1 Modal dasar	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	-
2 Modal belum ditempatkan	(650.000,00)	(650.000,00)	(650.000,00)	100,00	-
Modal Saham	350.000,00	350.000,00	350.000,00	100,00	-
3 Tambahan Modal Tax Amnesti	1.229,19	1.229,19	1.229,19	100,00	-
Tambahan Modal Sekuritas Perpetual	-	-	-	-	-
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya:					
4 Cadangan umum	76.951,54	76.951,54	76.951,54	100,00	-
5 Cadangan tujuan	11.542,72	11.542,72	11.542,72	100,00	-
Belum ditentukan penggunaannya:					
6 Saldo laba (rugi) tahun lalu	(1.722.522,34)	(1.723.459,67)	(1.614.495,35)	100,05	6,75
7 Saldo laba (rugi) tahun berjalan	(103.116,48)	(81.744,26)	(108.964,32)	79,27	(24,98)
Jumlah Saldo Laba	(1.737.144,57)	(1.716.709,68)	(1.634.965,41)	98,82	5,00
Modal Saham dan saldo laba	(1.385.915,38)	(1.365.480,49)	(1.283.736,23)	98,53	6,37
8 Komponen Ekuitas lainnya :					
- Selisih revaluasi aset	802.524,61	802.524,61	802.524,61	100,00	-
- Keuntungan (kerugian) aktuarial Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)	(53.385,13)	(57.654,32)	(53.385,13)	92,00	8,00
Jumlah Ekuitas lainnya	749.139,48	744.870,29	749.139,48	99,43	(0,57)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(636.775,90)	(620.610,20)	(534.596,74)	102,54	(16,09)
Kepentingan non pengendali	(5.676,43)	(4.891,70)	(4.402,21)	113,82	(11,12)
Total Ekuitas	(642.452,33)	(625.501,90)	(538.998,96)	97,36	(16,05)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.237.824,86	1.184.267,79	1.204.754,75	95,67	(1,70)

Tahun 2022 posisi aset sebesar Rp1,18 triliun, liabilitas sebesar Rp1,81 triliun, dan ekuitas sebesar negatif Rp625,50 miliar. Nilai ekuitas turun sebesar Rp86,5 miliar atau turun 16,05% dibandingkan dengan posisi realisasi tahun 2021, akibat kerugian di tahun 2021 ditambah dengan rugi tahun berjalan.

3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Konsolidasi tahun 2022 positif sebesar Rp27,77 miliar dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta)

Uraian	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022 Audited	Realisasi Tahun 2021 Audited	% Pencapaian thd RKAP Tahun 2022	% Pertumbuhan (YoY)
1	2	3	4	5 = (3/2) *	6 = (3-4)/4
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari Pelanggan	392.379,73	393.158,59	344.248,45	100,20	14,21
Penerimaan Restitusi Pajak	9.293,46	5.370,13	34.151,74	57,78	(84,28)
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito Berjangka	196,86	274,17	264,80	139,27	3,54
Penerimaan lainnya	-	1.218,17	-	-	-
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban Lainnya	(332.702,78)	(323.234,10)	(330.511,95)	97,15	(2,20)
Pembayaran Kepada Karyawan	(66.318,93)	(51.460,96)	(58.981,67)	77,60	(12,75)
Pembayaran Beban Pendanaan	(2.367,53)	(1.102,40)	(9.238,25)	46,56	(88,07)
Pembayaran Pajak	(29.998,95)	(40.680,90)	(31.266,60)	135,61	30,11
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(29.518,14)	(16.457,31)	(51.333,49)	146,35	(67,94)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Beban Pengembangan	(647,07)	-	(1.084,02)	-	(100,00)
Pembelian Aset	(6.219,15)	(205,98)	(530,91)	3,31	(61,20)
Penjualan Aset	-	-	367,00	-	(100,00)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi	(6.866,22)	(205,98)	(1.247,93)	197,00	(83,49)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan Pinjaman Bank	-	-	460,84	-	(100,00)
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	56.456,31	21.844,99	4.355,00	38,69	401,61
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	-	-	-	-
Pembayaran Pinjaman Bank	(1.011,61)	(1.105,18)	(500,76)	109,25	120,70
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	(26.595,44)	(14.175,26)	(1.885,47)	53,30	651,82
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	28.849,25	6.564,56	2.429,61	22,75	170,19
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(7.535,11)	(10.098,73)	(50.151,80)	65,98	(79,86)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs yang belum direalisasi	4,25	8,25	0,94	194,23	774,43
Kas dan setara kas awal periode	37.861,41	37.861,41	88.012,27	100,00	(56,98)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	30.330,55	27.770,92	37.861,41	91,56	(26,65)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

Dari Aktivitas Operasi defisit sebesar Rp16,46 miliar terutama dari pembayaran kepada pemasok yang telah jatuh tempo, kebutuhan pembayaran dengan pola *down payment* dan pembayaran utang utang *unsustain*, pembayaran kepada karyawan, pembayaran pajak, dan beban pendanaan, di mana sumber dana utamanya berasal dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan restitusi pajak, dan dari penerimaan bunga giro.

Aktivitas Investasi defisit sebesar Rp205,98 juta berasal dari perbaikan gedung dan pembelian inventaris kantor. Serta Alat Olah Data Rp5,43 juta dari PT IPMS.

Aktivitas Pendanaan positif Rp6,56 miliar, karena adanya penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank di PT INTI sebesar Rp21,84 miliar (untuk pendanaan KMK Project Refurbished dan Dana Talangan Pajak) dan pembayaran pinjaman bank dan non bank. Kas dan Setara Kas Akhir Periode sebesar positif Rp27,77 miliar.

4. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

(Dalam Rp Juta)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
	Saldo laba					Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah Total	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Tax Amnesty	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo per 01 Januari 2021	350.000,00	1.229,19	76.951,54	11.542,72	(1.614.495,35)	729.237,21	(445.534,70)	(3.942,13)	(449.476,83)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(108.964,32)	-	(108.964,32)	(460,08)	(109.424,40)
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	-	19.902,27	19.902,27	-	19.902,27
Saldo per 31 Desember 2021	350.000,00	1.229,19	76.951,54	11.542,72	(1.723.459,67)	749.139,48	(534.596,74)	(4.402,21)	(538.998,96)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(81.744,26)	-	(81.744,26)	(489,48)	(82.233,75)
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	-	(4.269,19)	(4.269,19)	-	(4.269,19)
Saldo per 31 Desember 2022	350.000,00	1.229,19	76.951,54	11.542,72	(1.805.203,93)	744.870,29	(620.610,20)	(4.891,70)	(625.501,90)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

5. Rasio Keuangan

Berdasarkan analisis atas laporan keuangan tersebut di atas yang mengacu kepada SK Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002, rasio-rasio keuangan dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

URAIAN	Realisasi Tahun 2022	RKAP Revisi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021
LIKUIDITAS			
1 Cash Ratio (%)	4,0	4,0	5,5
$\frac{\text{Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}}$			
2 Current Ratio (%)	40,1	42,4	43,9
$\frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilities}}$			
SOLVABILITAS			
1 Asset to Debt Ratio (%)	65,4	65,8	69,1
$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Liabilitas}}$			
2 Debt to Equity Ratio (%)	(289,3)	(292,7)	(323,5)
$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Modal Sendiri}}$			
RENTABILITAS			
1 ROE (%)	14,9	18,8	24,8
$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$			
2 ROI (%)	(1,1)	(3,6)	(4,2)
$\frac{\text{EBIT + Penyusutan}}{\text{Capital Employed}}$			
3 Operating Margin (%)	(25,7)	(34,5)	(31,0)
$\frac{\text{Laba (Rugi) Usaha Setelah Bunga}}{\text{Pendapatan Usaha}}$			
4 EPS (earning per share) Rp.	(234.953,6)	(295.955,9)	(312.641,2)
$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak - Dividen}}{\text{Jumlah Saham}}$			
AKTIVITAS			
1 Collection Periods (Hari)	86	18,7	101,2
$\frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan usaha}}$			
2 Inventory Turnover (Hari)	200	235,6	142,8
$\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}}$			
3 Working Capital Turnover (Kali)	(0,73)	(34,5)	(1,0)
$\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Aset lancar - kewajiban Lancar}}$			

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)**Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2022

2.5 Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan indikator kinerja perusahaan yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Desember 2002, dilaporkan sebagai berikut:

URAIAN	RKAP REVISI TAHUN 2022		REALISASI TAHUN 2022	
	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
I ASPEK KEUANGAN				
1 Return On Equity (ROE)	18,8	-	14,9	-
2 Return On Investment (ROI)	(3,6)	1,0	(1,1)	1,0
3 Cash Ratio	4,0	-	4,0	-
4 Current Ratio	42,4	-	40,1	-
5 Collection Periods	18,7	5,0	86	4,5
6 Inventory Turn Over	235,6	1,8	200	2,4
7 Total Aset Turn Over (TATO)	25,4	2,0	27,5	2,0
8 Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	(52,9)	-	(53,5)	-
Jumlah Aspek Keuangan		9,8		9,9
II ASPEK OPERASIONAL				
1 Increasing order/contract booked (%)	1%	5,0	-11%	-
2 Order fulfillment rate (%)	59%	5,0	66%	5,0
3 Percentage of Government Contract	0%	5,0	17%	5,0
Jumlah Aspek Operasional		15,0		10,0
III ASPEK ADMINISTRASI				
1 Laporan Keuangan Tahun Buku 2021	Maret 2022	3,0	Maret 2022	3,0
2 RKAP tahun 2023	Oktober 2022	3,0	Oktober 2022	3,0
3 Keterlambatan Laporan Manajemen/Triwulan	0 Hari	3,0	0 Hari	3,0
4 Kinerja PKBL				
a. Efektivitas Penyaluran Dana	100,00%	3,0	92,63%	2,8
b. Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Dana	73,00%	3,0	70,89%	2,9
Jumlah Aspek Administrasi		15,0		14,7
TOTAL SKOR		39,8		34,6
GOLONGAN TINGKAT KESEHATAN		KURANG SEHAT B		KURANG SEHAT B

KURANG SEHAT, terdiri dari :

“BBB”	: apabila 50 < TS ≤ 65
“BB”	: apabila 40 < TS ≤ 50
“B”	: apabila 30 < TS ≤ 40

TIDAK SEHAT, terdiri dari :

“CCC”	: apabila 20 < TS ≤ 30
“CC”	: apabila 10 < TS ≤ 20
“C”	: apabila TS ≤ 10

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
Laporan Evaluasi Kinerja (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022

2.6 Key Performance Indicator

Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) PT INTI (Persero) tahun 2022 sebagai berikut:

KATEGORI	NO	INISIATIF STRATEGIS	KPI 2022	SATUAN	TARGET TAHUN 2022		REALISASI TAHUN 2022		% PENCAPAIAN KPI TAHUN 2022	
					TARGET RKAP REVISI 2022	TOTAL BOBOT	REALISASI TAHUN 2022	SKOR REALISASI		
						30,00		25,00	83,33%	
Nilai Ekonomi Sosial-Finansial	1	Ekspansi yang profitable	EBITDA*	Rp. M	-44,1	10,00	-13,35	10,00	100,00%	
	2	Menciptakan Economic Value Add dengan realisasi ROIC sama dengan atau di atas WACC	ROIC >= WACC*	%	-11,6	10,00	-8,14	10,00	100,00%	
	3	Menjaga kondisi keuangan BUMN dengan mempertahankan rasio-rasio gearing dan debt service setara dengan	Interest Bearing Debt to EBITDA* Interest Bearing Debt to Invested Capital*	Kali	-24,1 2,5	5,00 5,00	-77,91 3,01	0,00 5,00	0,00% 100,00%	
						8,00		4,00	8,00	100,00%
Nilai Ekonomi Sosial-Operasional	4	Penyempurnaan bisnis model untuk anggota klaster Danareksa	Penyusunan dan Penetapan Kebijakan/Pedoman dalam rangka Integrasi sebagai Holding termasuk didalamnya menetapkan Risk Appetite Statement, risk tolerance dan strategi penanggulangan risiko secara korporasi	TW	4	8,00	4,00	8,00	100,00%	
						10,00		4,00	10,00	100,00%
Nilai Ekonomi Sosial-Sosial	5	Penyediaan layanan dasar dan peningkatan kualitas lingkungan	Mendapatkan/mempertahankan sertifikat ISO 14001	TW	4	10,00	4,00	10,00	100,00%	
						20,00		40,52	11,75	58,75%
Inovasi Model Bisnis	6	Pelaksanaan dan optimalisasi Sinergi di dalam Holding Danareksa	Integrasi fungsi pendukung dalam bentuk shared service	TW	4	10,00	3,00	7,50	75,00%	
	7	Pelaksanaan restrukturisasi BUMN	Utang Karyawan & Pensiun, BPJS & WBI, Pajak, Koperasi & IBP	%	50	5,00	34,20	3,42	68,39%	
	8		Utang-utang non produktif vendor & LKNB	%	20	5,00	3,32	0,83	16,61%	
	9		Penyelesaian permasalahan BUMN RR yang tidak viable dan permasalahan karyawan melalui usulan pembubaran/likuidasi BUMN	TW	4	0,00	0,00	0,00	0,00%	
						12,00		10,00	10,00	83,33%
Kepemimpinan Teknologi	10	Peningkatan dan evaluasi operasional dan bisnis	Implementasi MIS untuk laporan keuangan	TW	4	6,00	4,00	4,00	66,67%	
	11	berbasis IT	Implementasi MIS sebagai tool untuk implementasi tata kelola terintegrasi	TW	4	6,00	6,00	6,00	100,00%	
						10,00		0,25	2,50	25,00%
Peningkatan Investasi	12	Pengembangan Usaha melalui Strategic partner dalam kegiatan investasi	Jumlah kemitraan strategic dalam kegiatan investasi	Buah	1	10,00	0,25	2,50	25,00%	
	13	Optimalisasi dan monitoring aset yang bersifat idle/underutilized dan aset bersama (productive asset sharing)	Penjualan seluruh/sebagian Aset Toha 77	TW	4	0,00	0,00	0,00	0,00%	
						10,00		0,00	0,00	0,00%
Pembangunan Talenta	14	Menciptakan SDM yang unggul dan profesional	Perempuan dalam nominated talent	Orang	1	5,00	0,00	0,00	0,00%	
	15		Milenial (<=42 tahun) dalam nominated talent	%	20	5,00	0,00	0,00	0,00%	
TOTAL						100,00		74,25	74,25%	

BAB III PENUTUP

Kinerja Perusahaan tahun 2022 terus menunjukkan perbaikan. Hal ini terlihat diantaranya dari realisasi pencapaian EBITDA tahun 2022 sebesar negatif Rp13,35 miliar atau positif 169,72% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, atau tumbuh 73,59% terhadap realisasi periode yang sama tahun 2021 sebesar negatif Rp50,54 miliar. Realisasi Rugi Komprehensif tahun 2022 sebesar Rp86,5 miliar atau turun 3,37% terhadap realisasi periode yang sama tahun 2021 sebesar rugi Rp89,52 miliar atau 116,49% terhadap RKAP Revisi tahun 2022.

Pencapaian kontrak penjualan sebesar Rp278,38 miliar atau 88,66% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, turun sebesar Rp32,69 miliar atau 10,51% dibanding dengan periode yang sama di tahun 2021.

Saldo kontrak yang berasal dari tahun 2021 setelah amandemen Rp378,91 miliar ditambah realisasi kontrak baru tahun 2022 sebesar Rp278,38 miliar, sehingga total kontrak Perusahaan tahun 2022 adalah Rp657,29 miliar, dari nilai total kontrak tersebut telah dapat direalisasikan menjadi penjualan tahun 2022 sebesar Rp309,03 miliar atau 102,95% terhadap RKAP Revisi tahun 2022 dan turun sebesar Rp62,70 miliar atau 16,87% dibanding dengan periode yang sama di tahun 2021 atau jika realisasi penjualan tersebut dibandingkan dengan total nilai kontrak pencapaiannya adalah 47,02% dari total kontrak. Hal tersebut diantaranya dikarenakan Perusahaan mengalami kesulitan modal kerja karena proses pengajuan modal kerja ke Kreditur memerlukan proses evaluasi yang cukup panjang. Syarat utama untuk mendapatkan modal kerja dari Kreditur yaitu harus telah memiliki kontrak jual dan/atau PO dari kastemer dengan minimal gross margin sebesar 18% menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan. Namun demikian, untuk memitigasi kondisi tersebut, Perusahaan telah mampu mendapatkan sumber modal kerja alternatif berupa kerja sama mitra usaha, sehingga total penjualan tahun 2022 tercapai sebesar Rp309,03 miliar..

Realisasi Beban Pokok Penjualan sebesar Rp267,25 miliar atau 86,48% dari penjualan. Laba kotor tahun 2022 sebesar Rp41,78,84 miliar, diperoleh terutama dari proyek KHS Repair & Refurbished NTE, Pengadaan & Pemasangan OSP FO Node-B, dan Service Handling NTE Damage. Laba kotor tersebut turun sebesar 7,63% dari periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp45,23 miliar.

Beban pendanaan terealisasi sebesar Rp54,11 miliar atau 98,01% terhadap RKAP Revisi tahun 2022. Mengalami kenaikan sebesar Rp2,04 miliar atau 3,92% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021.

Skor Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja yang mengacu pada surat keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Desember 2002 adalah sebesar 34,6 dengan kategori "Kurang Sehat B".

Pencapaian realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan Tahun 2022 sebesar 74,25 belum sesuai ekspektasi, antara lain disebabkan rencana-rencana strategis sebagaimana diasumsikan dalam RKAP Revisi tahun 2022 belum dapat direalisasikan, diantaranya adalah asumsi kebutuhan Modal Kerja, Dana Talangan, dan Pencapaian Perolehan Kontrak yang berdampak terhadap Perolehan Penjualan Perusahaan. Perusahaan harus telah mendapatkan kontrak jual dan/atau PO dari kastemer terlebih dahulu dengan minimal gross margin sebesar 18% agar proyek-proyek tersebut bisa mendapatkan pinjaman Modal Kerja. Sama halnya dengan Dana Talangan, wajib dijamin dengan aset sebesar 125% dari nilai pinjaman dana talangan dan proyek-proyek yang telah memiliki kepastian kastemer (memiliki kontrak jual dan/atau PO dari kastemer) dengan gross margin minimal sebesar 18% untuk menjamin kepastian angsuran pengembaliannya.

Dalam kondisi Perusahaan yang masih dalam proses penyehatan, Perusahaan telah mampu mempertahankan hasil *assessment* GCG yang dilakukan oleh BPKP Jawa Barat dengan hasil klasifikasi kualitas penerapan GCG adalah BAIK. Hal ini menunjukkan keberlanjutan komitmen Manajemen yang besar pada pengelolaan korporasi yang bersih dan ber-GCG.

Ke depan, Perusahaan sangat memerlukan dukungan Pemegang Saham dalam mengimplementasikan *corporate action* dan peningkatan nilai sinergi dengan BUMN-BUMN terkait lainnya untuk peningkatan nilai penjualan agar mampu menutup seluruh *fixed cost* bulanan